

## LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Wawancara Strategi Komunikasi Mafindo dalam Mensosialisasikan Bahaya Hoax Terhadap Masyarakat**

Nama : Adven Sarbani

Jabatan : Koordinator Mafindo Wilayah Surabaya

Peneliti : Dalam melakukan sosialisasi bahaya hoaks yang dilakukan Mafindo Surabaya, khalayak seperti apa yang menjadi sasaran Mafindo Surabaya?

Narasumber : “Kami, Mafindo Surabaya dalam sosialisasi bahaya hoaks menysasar khalayak dalam berbagai lapisan masyarakat, terutama mereka yang sering terpapar kabar hoaks di media sosial, terutama lansia, pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga. Tentu kami juga bekerja sama dengan komunitas lokal seperti Gusdurian Jatim, PKBI, dan serta organisasi pendidikan, kampus-kampus dan sekolah-sekolah untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.”

Peneliti : Media apa saja yang digunakan oleh Mafindo Surabaya dalam mensosialisasikan bahaya hoaks?

Narasumber : “Kami menggunakan berbagai media, termasuk media sosial seperti Instagram, untuk menjangkau generasi muda. Selain itu, kami juga memiliki grup WhatsApp untuk melawan Mafindo dan simpatisan berdiskusi dan mengedukasi masyarakat. Media ini efektif untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas.”

Peneliti : Sebagai komunitas yang bergerak di bidang hoaks, hoaks yang seperti apa yang ditemukan oleh Mafindo Surabaya? Lalu bagaimana Mafindo menyikapi hoaks tersebut?

Narasumber : “Kami sering menemukan hoaks terkait kesehatan, politik, ekonomi, dan isu sosial lainnya. Misalnya, hoaks tentang obat-obatan palsu, provokasi dan berita yang memecah belah antar kelompok, serta iklan lowongan pekerjaan yang palsu. Untuk mengatasi hal ini, tim cek fakta Mafindo mengklarifikasi informasi dengan sumber terpercaya, lalu menyebarkanluaskannya di platform kami seperti di websites <https://turnbackhoax.id/>, chatbot kalimasada (0859-2160-

0500), dan media sosial Mafindo dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat.”

- Peneliti : Sebelum melakukan sosialisasi, tentunya Mafindo Surabaya pasti melakukan perencanaan dengan baik terkait strategi komunikasi yang akan dilakukan. Lantas, strategi apa yang dilakukan sebelum memulai sosialisasi bahaya hoaks?
- Narasumber : “Sebelum sosialisasi, kami melakukan analisis audiens untuk memahami kebutuhan mereka serta tentu meminta izin pihak-pihak terkait yang berkepentingan. Kami juga membuat materi edukasi yang menarik dan relevan, serta mempersiapkan narasumber yang dapat menjelaskan dengan cara yang sederhana. Strategi kami adalah memanfaatkan pendekatan berbasis fakta dan edukasi interaktif untuk meningkatkan daya tarik pesan kami.”
- Peneliti : Strategi apa yang digunakan oleh Mafindo Surabaya dalam mensosialisasikan bahaya hoaks kepada masyarakat?
- Narasumber : “Kami menggunakan strategi kampanye, edukasi dalam kelas-kelas kecil, serta menyosialisasikan tools periksa fakta yang kami hasilkan. Tujuannya agar masyarakat memiliki pengetahuan cara memeriksa kebenaran berita sendiri. Kami juga sering berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti Bawaslu untuk mengatasi hoaks pemilu dan kementerian kesehatan dan PKBI untuk hoaks kesehatan. Kolaborasi dan sinergi menjadi strategi kami melawan hoaks.”
- Peneliti : Efek seperti apa yang diharapkan oleh Mafindo Surabaya pada saat selesai mensosialisasikan bahaya hoaks kepada masyarakat?
- Narasumber : “Kami berharap masyarakat menjadi lebih kritis dalam menerima informasi dan lebih bijak dalam membagikan berita. Harapan kami, masyarakat akan lebih mampu membedakan antara fakta dan hoaks serta tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan.”
- Peneliti : Apa saja kendala Mafindo Surabaya dalam mensosialisasikan bahaya hoaks? Serta bagaimana cara Mafindo mengatasi kendala tersebut?

- Narasumber : “Kendala utama kami adalah keterbatasan akses pada beberapa kelompok masyarakat, terutama mereka yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Untuk mengatasi ini, kami selalu terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga terkait untuk membantu menyampaikan pesan melalui metode tatap muka dan menggunakan bahasa yang lebih sederhana.”
- Peneliti : Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan agar kendala pada saat melakukan sosialisasi tidak terjadi lagi?
- Narasumber : “Kami terus memperbarui strategi kami sesuai kebutuhan audiens, seperti menambah varian media yang digunakan dan melakukan evaluasi pada setiap sesi sosialisasi. Kami juga mendata audiens yang paling membutuhkan sosialisasi secara tatap muka dan menyesuaikan metode pendekatan kondisi audiens.”
- Peneliti : Bagaimana Mafindo mengukur tingkat keberhasilan dalam mensosialisasikan bahaya hoaks?
- Narasumber : Kami mengukur keberhasilan dengan mengevaluasi respons audiens terhadap kegiatan yang kami lakukan, seperti jumlah peserta dan peningkatan pemahaman audiens melalui survei, pre dan post test kegiatan kami. Kami mengali testimoni peserta pelatihan kami.
- Peneliti : Langkah strategi komunikasi ke depan apa yang akan dilakukan oleh Mafindo agar sosialisasi bahaya hoaks ini tercapai dengan maksimal sesuai dengan apa yang menjadi cita-cita Mafindo Surabaya?
- Narasumber : “Ke depan, kami berencana untuk memperluas jangkauan sosialisasi melalui kemitraan dengan bermacam institusi seperti pendidikan, agama, pemerintah dan swasta. Kami juga ingin memperkuat pelatihan digital literasi bagi semua lapisan masyarakat. Kami juga ingin mengembangkan lebih banyak konten visual edukasi literasi digital dan cekfakta serta infografis yang mudah dibagikan di berbagai platform untuk menarik lebih banyak partisipasi masyarakat.”

- Peneliti : Apa yang latar belakang terciptanya Mafindo? Dan target sasaran utama Bapak dalam memperkenalkan Mafindo ke Khalayak?
- Narasumber : “ keresahan kami akan percepatan dunia digital yang tidak terkendali sering banyak menciptakan arus berita – berita atau informasi yang kebenarannya tidak bisa dipastikan. Sehingga membuat kami bergerak untuk menciptakan Mafindo sebagai pelindung masyarakat. Terutama para lansia dan remaja sekolah menjadi prioritas kami karena mayoritas mereka yang sering kali kurang melek digital dan mudah tertipu daya dari berita hoaks. Akan tetapi Mafindo mengupayakan agar seluruh lapisan masyarakat juga teredukasi melalui Mafindo ”
- Peneliti : Apa permasalahan yang sering terjadi saat sosialisasi mengkampanyekan dan mengedukasi anti Hoax di Mafindo? Dan efeknya bagaimana ke khalayak?
- Narasumber : “ banyak dari masyarakat yang sudah terlalu nyaman dengan menaruh data pribadi secara bebas dan mengaksesnya di internet sehingga sangat berpotensi besar data diri dapat disalah gunakan, lalu penyebaran informasi palsu pada berita – berita yang sedang marak dan membuat isu – isu yang tidak benar sehingga banya menimbulkan dampak negatif seperti rasa curiga dan bahkan membenci kelompok atau publik tertentu yang belum tentu orang tersebut bersalah. Sering banyak akan terjadi konflik sosial seperti marak berita hoax tentang masa pemilu presiden yang menimbulkan konflik besar karena banyaknya isu – isu hoaks”
- Peneliti : Apa Usaha alternatif dilakukan Mafindo dalam mengupayakan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat akan bahayanya berita hoaks? Karena mengingat untuk mencapai seluruh lapisan Masyarakat akan sangat sulit untuk diedukasi dalam waktu singkat?
- Narasumber : “Seperti yang disampaikan saya kemarin Kami mengupayakan melalui berbagai media platform seperti Instagram untuk mayoritas anak muda, media grup whatsapp untuk anggota yang bergabung hingga membuat chat bot

untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses kami dan mempermudah penggunaannya”

- Peneliti : Kebutuhan audiens saat melaksanakan kegiatan seminar atau workshop Mafindo itu meliputi apa saja?
- Narasumber : “Kebutuhan audiens tidak menentu. Biasanya mereka memberikan saran – saran topik masalah yang relevan dengan jaman sekarang seperti penipuan online atau edukasi anak tanpa gadget serta mengundang tokoh – tokoh masyarakat yang penting pada saat mengkampanyekan edukasi literasi digital bagi masyarakat. Kami selalu menampung semua aspirasi masyarakat melalui evaluasi post test setelah workshop dan survey pemahaman audiens selama acara berlangsung.”

## Lampiran 2. Wawancara Strategi Komunikasi Mafindo Surabaya Dalam Mensosialisasikan Bahaya Hoax Terhadap Masyarakat

Nama : Raka Yoangga  
Jabatan : Karyawan Swasta

- Peneliti : Apakah anda mempunyai media sosial dan apa saja media sosial yang anda miliki ?
- Narasumber : “Ya saya memiliki media sosial dan media sosial yang saya punya itu Instagram, Facebook, telegram, line sudah itu aja mas”
- Peneliti : Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial dan biasanya anda menghabiskan berapa lama untuk bermain media sosial ?
- Narasumber : “saya sudah memiliki media sosial sejak smp kelas 7 sih mas, untuk yang facebook sudah dua kali ganti. Dan pada saat itu terutama waktu-waktu sma hingga kuliah ya sering sekali menggunakan media sosial. Tetapi, saat ini saya sudah bekerja jadi ya jarang sih mas buka media sosial mungkin hanya waktu senggang saja bukannya. Maklum lah kelas pekerja jadi super sibuk hehe, kira-kira untuk bermain ya hanya sekitaran dua sampai tiga jam saja sih mas”
- Peneliti : Apakah anda mengetahui tentang komunitas anti hoax atau Mafindo ? dan jika mengetahui anda tahu dari mana ?
- Narasumber : “Saya tahu sih tentang komunitas anti hoax atau mafindo itu dan saya tahu dari teman saya. Dan dilain itu ada banyak sih beberapa organisasi atau beberapa program yang menayangkan anti hoaks”
- Peneliti : Bagaimana tanggapan anda tentang sosialisasi hoax yang dilakukan oleh mafindo ?
- Narasumber : “ya menurut saya sih bagus agar masyarakat tidak terpengaruh oleh hoax dan tidak gampang dipengaruhi pikirannya karena hoax sekarang kan sudah merajarela bahkan mereka juga tidak tahu apa itu hoax karena kan banyak sekali manipulasi-manipulasi yang digunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Ya saya rasa sih sangat membantu ya mas agar orang tidak terpengaruh oleh hoax”

### **Lampiran 3. Wawancara Strategi Komunikasi Mafindo Surabaya Dalam Mensosialisasikan Bahaya Hoax Terhadap Masyarakat**

Nama : Herry Pribadi  
Jabatan : Karyawan Swasta

Peneliti : Apakah anda mempunyai media sosial dan apa saja media sosial yang anda miliki ?

Narasumber : “saya memiliki media sosial mas tetapi yang sering saya gunakan itu ya facebook dan Instagram karena dua media sosial itu yang dapat memenuhi kebutuhan saya mas baik secara komersial maupun jejaring sosial”

Peneliti : Sudah berapa lama anda menggunakan media sosial dan biasanya anda menghabiskan berapa lama untuk bermain media sosial ?

Narasumber : “untuk facebook udah lama sekali sih mas mungkin ya sekitar kalo ndak salah tahun 2008-2009 an. Saya menggunakan facebook dalam sehari ya bisa tiga sampai empat jam an sih mas karena waktu dulu kan Facebook juga lebih dominan untuk bekerja. Tapi sekarang sih karena saya sudah mobiling jadi ya jarang sekali. untuk Instagram sendiri sih baru-baru ini ya mas menggunakan mungkin sekitar tahun 2016 an kalo ndak salah. Nah untuk Instagram malah jarang buka saya mas mungkin hanya sekitar 1 jam an saja”

Peneliti : Apakah anda mengetahui tentang komunitas anti hoax atau Mafindo ? dan jika mengetahui anda tahu dari mana ?


Narasumber : “untuk komunitas anti hoax sih saya tahu mas tapi ndak tahu detail namanya itu apa. Karena saya sempat search di google itu ada beberapa mas, mungkina ya salah satunya mafindo itu sendiri sih mas. Dan saya tahu mafindo itu dari media sosial sih mas Cuma ya itu tadi saya ndak tahu detail namanya yang jelas saya mengetahui ada beberapa komunitas anti hoax”

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda tentang sosialisasi hoax yang dilakukan oleh mafindo ?

Narasumber : “ya menurut saya pribadi sih bagus ya mas karena zaman sekarang ini teknologi sudah canggih ya mas. Jadi orang-

orang kan bisa menerima maupun memberi informasi dengan sangat gampang dan cepat dan dengan adanya mafindo ini atau komunitas anti hoax sendiri kan kita bisa belajar antara berita-berita atau informasi yang benar-benar valid tentunya juga terpercaya dan berita-berita tidak benar atau hoax. Jadi kita bisa benar-benar objektif dalam menilai sebuah berita ”

## Lampiran 4. Kartu Bimbingan Skripsi




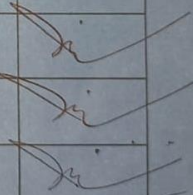
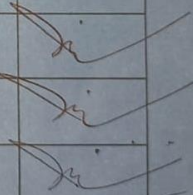
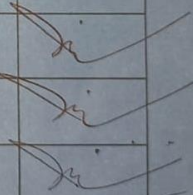
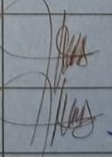
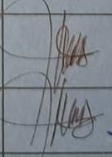
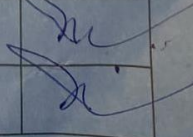
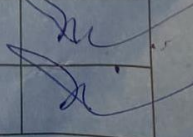


**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Program Studi : Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi  
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisp@untag-sby.ac.id

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rizky Dwi Ardiono  
 NBI : 1151900323  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Bambang Sigit Pramono, S.Sos., M.Si  
 Dosen Pembimbing II : Drs. Widiyatmo Ekoputro, MA  
 Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI MAFINDO SURABAYA DALAM MENSOSIALISASIKAN BAHAYA HOAX TERHADAP MASYARAKAT

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
	1/4/2024	Konsistensi judul, U.S.P. Kuesioner Masalah, dan Kerangka Teori, I & II.		
	16/4/24	Revisi BAB I, Kuesioner BAB II, dan Kerangka Teori		
	22/4/24	Widiansi BAB I & III ACE.		
	23/4/24	Paragraf dan Penjelasan LBM, Teori Pendukung harus sesuai bidang.		
	25/4/24	Perbaikan pendahuluan (lengkapi), Terjemah sesuai dgn template.		
	31/5-24	- Perbaiki teknik penulisan - BAB I - III ACE -		
	6/6/24	Konfirmasi Kuesioner		
	10/6/24	Konfirmasi Pembahasan BAB IV.		
	25/11-24	- Analisis bab. IV. agar di lengkapi sesuai hasil wawancara - Perbaiki referensi, catatan		
	9/12-24	- Lengkapi kalimat diakhir paragraf		



## Lampiran 5. Surat Bebas Plagiasi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH  
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 897/K/LOD/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom

NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Dwi Ardiono

NBI : 1151900323

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran ujian skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Desember 2024

Mengetahui  
Kepala Lab. Otonomi

  
ADM. NISTRAS. PUBLIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SURABAYA  
Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

  
Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

## Lampiran 6. Surat Bebas Laboratorium



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
**LABORATORIUM ILMU KOMUNIKASI**  
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/SK/LIK/VII/2024

Kepala Laboratorium Kalab. Media Cetak, New Media, dan PR, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom.,M.Med.Kom.

NPP : 20150170747

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Dwi Ardiono

NBI : 1151900323

Email : rizkyardiono5@gmail.com

**Tidak memiliki tanggungan administrasi dan keuangan Mata Kuliah Berpraktikum pada Peminatan PR & Mata Kuliah Praktikum di luar peminatan.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 1 Juli 2024  
Kalab. Media Cetak, New Media, dan PR

**Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom.,M.Med.Kom.**  
**NPP: 20150.17.0747**

## Lampiran 7. Lembar Revisi Ujian Skripsi

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Rizky Dwi Ardiono

NIM : 1151900323

Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Mafindo Surabaya Dalam Mensosialisasikan Bahaya Hoax Terhadap Masyarakat

Catatan Perbaikan:

- Urut Semua akan dalam pengujian
- + Perhatikan Format Penulisan
- + Cek lagi data isi yg telah penelitian
- + Landasan konseptual tambahan komunikasi anti hoax itu apa - .?

Surabaya, 10 Januari 2025  
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,

Dr. Bambang Sigit Pramono, S.Sos.,M.Si

Revisi dari Dosen Penguji 1,

Dr. Bambang Sigit Pramono, S.Sos.,M.Si

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan merandatangani di sebelah kanan dan kiri.

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Rizky Dwi Ardiono  
NIM : 1151900323  
Hari/ Tanggal Ujian : Jum'at, 20 Desember 2024  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Mafindo Surabaya Dalam Mensosialisasikan Bahaya Hoax Terhadap Masyarakat

Catatan Perbaikan:

- kateksi dan kate
- Abstrak Harus disertai Hasil penelitian.
- Bab I mem? kemit? untuk apa ya?
- Strategi apa saja, penerapan, mana saja untuk apa ya?
- Data menulis kenapa / siapa tidak perlu disertai dengan Selar.
- Beda pendekatan penelitian dan jenis penelitiannya itu apa?
- Subyek penelitian yang mana Surabaya?
- Bab II, III jelaskan dan beri contoh.
- Bab IV dengan 1163 sumber
- Kesimpulan: kesimpulan yang sangat. bukan sama dan sangat.

Surabaya, 10 Januari 2025  
Persetujuan Dosen Penguji 2 Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji 2,

Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si

Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.



## Lampiran 8. Hasil Turnitin

skripsi

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>16%</b>	<b>3%</b>	<b>7%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to University of North Texas</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.unifa.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Binus University International</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

10	<a href="http://e-arsip.bontangkota.go.id">e-arsip.bontangkota.go.id</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
12	<a href="http://gemawiralodra.unwir.ac.id">gemawiralodra.unwir.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://eprints.upj.ac.id">eprints.upj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
21	<a href="http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id">www.jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="http://perpustakaan.poltektegal.ac.id">perpustakaan.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.unjaya.ac.id">repository.unjaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://library.um.ac.id">library.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://beureunuen.wordpress.com">beureunuen.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://dailysocial.id">dailysocial.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://eprints.uad.ac.id">eprints.uad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

34	<a href="http://iqra.id">iqra.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://issuu.com">issuu.com</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://kualatungkalberita.blogspot.com">kualatungkalberita.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://pika.ugm.ac.id">pika.ugm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.upy.ac.id">repository.upy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://vnexplorer.net">vnexplorer.net</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://www.ejournalwiraraja.com">www.ejournalwiraraja.com</a> Internet Source	<1 %
42	Dzikri Nurhidayati, Mohd. Aji Isnaini, Selvia Assoburu. "Strategi Komunikasi Kepala Dusun Dalam Mengembangkan Kreativitas dalam Bidang Olahraga Sepak Bola pada Remaja Desa Margorukun Dusun Telagarja Kabupaten Banyuasin", <i>Pubmedia Social Sciences and Humanities</i> , 2024 Publication	<1 %
43	<a href="http://moam.info">moam.info</a>	

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off